

## PENDAMPINGAN PENDATAAN PENDUDUK BERBASIS SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN MENUJU PEMILU 2024 DI KAMPUNG KOYA KOSO DISTRIK ABEPURA KOTA JAYAPURA

Lina Andayani<sup>1)</sup>, Sahriani<sup>1)</sup>Peliman Ndibau<sup>1)</sup>, Mursid<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Ilmu Pemerintahan

<sup>2)</sup>Program Studi Teknik Informatika

Universitas Sains dan Teknologi Jayapura

Email

:[lina.andayanigemi@gmail.com](mailto:lina.andayanigemi@gmail.com)

### Abstrak

*Kampung Koya Koso terletak di Distrik Abepura Kota Jayapura, dengan jumlah penduduk sebanyak 2025 jiwa. Kampung Koya Koso memanfaatkan hasil holtikultura sebagai mata pencaharian sehari-hari serta memiliki luas wilayah 10350 Hektar. Seiring dengan perkembangan penduduk di kampung Koya Koso, maka perlu dilakukan pendataan ulang untuk melengkapi data penduduk sebagai upaya untuk menyiapkan data penduduk yang berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat Pendidikan, mata pencaharian atau data lain yang dibutuhkan oleh pemerintah Kampung dengan menggunakan sistem informasi kependudukan. Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa pendataan penduduk di Kampung Koya Koso masih dilakukan secara manual yang hanya berbasis pada Kartu Keluarga yang ada pada setiap RT/RW dan belum menggunakan atau memanfaatkan teknologi dalam hal media sistem informasi untuk melakukan penginputan data. Sehingga masyarakat dan aparat Kampung kesulitan untuk mengetahui informasi mengenai kependudukan atau administrasi Kampung karena belum adanya data yang akurat dan lengkap. Untuk itu solusi yang perlu dilakukan adalah melakukan pendampingan secara langsung kepada aparat Kampung dan masyarakat khususnya dalam pendataan penduduk dengan menggunakan sistem informasi kependudukan. Dimana dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan fitur google yaitu Google Form. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah pendampingan dan pendataan penduduk berbasis sistem informasi yang bermanfaat bagi Pemerintah Kampung dan masyarakat agar lebih dimudahkan dalam melakukan penginputan data kependudukan.*

**Kata Kunci:** Pendataan, Sistem Informasi, Kependudukan

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju dan perkembangan teknologi yang berkembang maka dalam memberikan informasi yang tepat dan akurat sangat dibutuhkan aplikasi berbasis web untuk membantu memberikan informasi. Perkembangan teknologi sangat membantu dalam proses pengolahan data, sedangkan pengolahan data yang baik akan membantu dalam menyelesaikan semua tugas yang dikerjakan.

Ketergantungan manusia akan informasi semakin bertambah, begitu juga dengan perkembangan dunia informasi yang semakin maju, sangat terasa pula diperlukan alat bantu yang berkecepatan tinggi dan sangat akurat dalam memproses data-data tersebut dalam mempunyai kemampuan untuk melakukan pengolahan data yang cepat, dan dengan resiko kesalahan yang kecil. Keberadaan sistem informasi dalam kehidupan manusia saat ini sangat membantu dalam mempermudah kehidupan, segala bidang pekerjaan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bidang otomatisasi, secara fisik terlihat jauh dan sulit namun dapat diakses dalam sekejap mata hanya dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi.[1] Pada era teknologi sekarang ini dan masa transisi covid-19 dimana banyak kemajuan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, saat ini sudah banyak fasilitas-fasilitas modern yang tersedia untuk memudahkan akses informasi, termasuk hadirnya Google Formulir (google form) sebagai sebuah inovasi pengumpul data dan informasi dari platform perusahaan Google.

Google Form merupakan pengembangan dari Google Docs yang dapat digunakan untuk membuat pertanyaan berupa kuisisioner, formulir, pengumpulan data dan informasi beserta jawabannya, hal dasar yang kita butuhkan hanya memiliki akun Google saja Pemanfaatan Google Form umumnya digunakan sebagai survey oleh masyarakat umum. Kemudahan akses dan pengaplikasiannya membuat platform ini menjadi familiar dan menjadi aplikasi favorit untuk berbagai keperluan. Lembar Kerja Google Form juga bisa dimanfaatkan untuk membuat formulir pengisian mengenai lembar kerja. Informasi atau data yang dipakai dalam formulir tersebut biasanya terkait form untuk mengunggah dokumen, pengerjaan tugas sekolah, baik dalam bentuk esai atau pilihan ganda, dan lainnya. Google Form sangat bermanfaat bagi mereka yang sedang melakukan riset dan menggunakan kuesioner atau survei online sebagai salah satu metode pengumpulan data.[2].

Google Form sebuah layanan yang memudahkan penggunaannya dalam membuat survei, formulir berbasis online berisi pertanyaan, atau kuesioner, yang dapat dicustom oleh pembuatnya. Menggunakan layanan tersebut, bisa dengan mudah mendapatkan jawaban atau data dari publik atau audiens yang mengisi survei tersebut secara langsung. Karena dilakukan secara online dan bisa diakses oleh siapa pun sesuai kehendak pembuatnya, Google Form merupakan layanan yang efektif dan praktis untuk memperoleh informasi tertentu. Cara membuat Google Form pun terbilang sangat sederhana dan pasti bisa dilakukan oleh siapa saja tanpa terkecuali asal memahami cara kerja komputer dan internet.

Pendataan penduduk merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam melengkapi data kependudukan, baik di tingkat RW/RT maupun Wilayah Kampung dan Distrik. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 (enam) bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili dibawah dari 6 (enam) bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi kependudukan suatu Wilayah atau Negara, diperlukan data yang akurat mengenai aspek-aspek kuantitas dan kualitas penduduk. Tingkat akurasi data yang diperoleh sangat mempengaruhi ketelitian hasil analisis dan prediksi kondisi kependudukan. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat membantu mewujudkan tujuan yang akan dicapai yaitu data penduduk yang diperoleh dapat dengan mudah, cepat dan akurat.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Kampung Koyo Koso dimana pendataan penduduk masih dilakukan secara manual dengan cara menuliskannya di micrososf word dan ada juga yang masih ditulis tangan. Hal ini menjadi hambatan yang sangat mempengaruhi proses pendataan penduduk menuju pemilihan umum tahun 2024 di Wilayah Kampung tersebut.

Oleh karena itu perlu adanya suatu sistem informasi untuk mempermudah dalam pengolahan data kependudukan baik secara manual maupun melalui aplikasi atau Web, agar dapat memudahkan masyarakat dan Pemerintah Kampung dalam mengakses informasi kependudukan secara berkala dan juga untuk menunjang terselenggaranya pemilihan umum.

Guna mencapai tujuan yang diharapkan, maka Tim PkM USTJ bekerjasama dengan Pemerintah Distrik Abepura dan Pemerintah Kampung Koya Koso melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Kegiatan PkM ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan pendataan penduduk berbasis sistem informasi kependudukan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangatlah penting untuk dilakukan bagi para Pemerintah Kampung dan masyarakat Kampung Koya Koso.

## **2. METODE PENGABDIAN**

### **2.1. Persiapan dan pembekalan**

Adapun tahap persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan PkM adalah sebagai berikut:

1. Survei Lokasi, Persiapan awal pelaksanaan kegiatan PkM oleh Tim Dosen dan mahasiswa dimulai dengan melakukan observasi ke wilayah setempat guna memahami kondisi masyarakat dan menyesuaikan kebutuhan dari Pemerintah Kampung yang ada di lokasi tersebut.
2. Pengamatan Teritorial Kampung, kegiatan selanjutnya yang dilakukan sebelum pelaksanaan program kegiatan PkM, terlebih dahulu tim dosen bersama mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PkM melakukan observasi masalah pendataan penduduk di Kampung Koya Koso yang akan dijadikan lokasi untuk kegiatan tersebut, sehingga dapat mengetahui situasi yang ada di lapangan, kondisi masyarakat, serta informasi tentang geografis Kampung yang diperoleh melalui data-data ataupun hasil wawancara.
3. Koordinasi, setelah melakukan survei dan pengamatan teritorial Kampung tahapan selanjutnya adalah melakukan koordinasi dan komunikasi dengan Kepala/sekretaris Kampung Koya Distrik Abepura serta Kepala Urusan Pemerintahan Kampung untuk rencana/jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di wilayah tersebut. Hasil koordinasi yang dibangun untuk mendapatkan kesepakatan bersama pihak Kampung dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di tingkat Kampung berkaitan

dengan pendataan penduduk yang masih dilakukan secara manual, dan hal ini menjadi perhatian dari akademisi untuk ikut memberikan solusi dan mengabdikan diri sebagai bentuk kewajiban dari dosen-dosen di lingkungan USTJ.

Sebelum melakukan pelatihan dan pendampingan pendataan penduduk berbasis sistem informasi kependudukan bagi Pemerintah dan masyarakat Kampung Koya Koso, tim dosen PkM juga melakukan pembekalan terhadap anggota tim dosen yang terkait, serta mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, antara lain persiapan sosialisasi kepada Pemerintah dan masyarakat Kampung di wilayah Kampung Koya Koso. Selain itu kami juga menyiapkan perlengkapan atau alat pendukung lainnya seperti absensi peserta, konsumsi, media elektronik ( LCD, Kamera, laptop, printer).

Untuk kelancaran pelatihan pendataan penduduk disiapkan Smartphone dan laptop agar dapat mempermudah peserta sosialisasi dalam mengakses Google Form yang dijadikan sebagai contoh dalam penginputan data kependudukan.

Bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah dapat dilihat dalam persiapan awal sampai akhir, dalam proses memandu acara sosialisasi, mengatur ruangan, bahkan pada saat pelatihan dan pendampingan pendataan penduduk. Selain dosen, mahasiswa juga ikut terlibat. Evaluasi kegiatan pengabdian ini didukung juga oleh pihak LP2M USTJ dalam proses administrasi surat yang dibutuhkan dan pengecekan laporan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Metode Observasi (Pengamatan)  
Hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa belum adanya sistem informasi yang digunakan dalam membantu Pemerintah Kampung untuk melakukan pendataan penduduk yang berkaitan dengan proses penginputan data kependudukan Kampung menuju Pemilu Tahun 2024.
2. Tanya Jawab dan Diskusi  
Dalam proses Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan adanya sosialisasi tentang materi pendataan penduduk berbasis sistem informasi yang dilakukan oleh Tim Dosen PkM yang disesuaikan dengan bidang ilmu masing-masing. Setelah kegiatan sosialisasi, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan pengisian data penduduk melalui Google Form yang dihadiri oleh Pemerintah Kampung serta masyarakat di wilayah Kampung Koya Koso. Selama proses pelatihan dan pendampingan berlangsung, Tim Dosen dan mahasiswa memberi ruang diskusi bagi peserta untuk menyampaikan atau menanyakan hal-hal yang menjadi kendala dalam praktek penginputan data kependudukan tersebut. Hal ini dilakukan agar seluruh Pemerintah Kampung dan masyarakat bisa secara langsung memahami dan mengikuti pelatihan dengan lancar sesuai dengan hasil akhir yang diharapkan.
3. Metode Pendampingan dan pelatihan  
Proses pendampingan dan pelatihan dilakukan dengan cara membagikan materi tentang bagaimana pentingnya pendataan kependudukan terkhusus yang ada di Kampung Koya Koso, kemudian memberikan pendampingan langsung kepada masyarakat tentang proses penggunaan Google Form dan secara khusus kepada Kepala/Sekretaris Kampung dan jajarannya.
4. Evaluasi  
Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan selama satu bulan diharapkan dapat menjadi akhir yang baik dalam upaya pendataan penduduk yang berbasis sistem bagi seluruh masyarakat dan Pemerintah Kampung Koya Koso. Evaluasi yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan kontribusi yang positif dan selalu memberikan masukan kepada pihak Pemerintah Kampung agar penginputan data kependudukan dilakukan menggunakan sistem secara berkala agar dapat mempermudah masyarakat dengan Pemerintah Kampung dalam mendapatkan data yang akurat.

## 2.2. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1.	Persiapan /Pembekalan				
	a. Observasi				
	b. Identifikasi Masalah				
	c. Pengumpulan Data				
	d. Pembekalan				
2.	Kegiatan PKM				
	a. Survey lapangan				
	b. Koordinasi dengan Distrik/Kampung				

	c. Sosialisasi				
	d. Evaluasi				
3.	Penyusunan Laporan				
4.	Publikasi				

Selama kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan untuk Pelatihan dan pendampingan pendataan penduduk berbasis sistem informasi kependudukan, pemanfaatan teknologi selalu dilakukan dari awal sosialisasi hingga proses pelatihan, seperti: LCD, Kamera, Handphone, Laptop. Hal ini dilakukan untuk memperlancar dalam menyampaikan materi kegiatan sosialisasi dan pelatihan penginputan data penduduk, praktek penginputan data menggunakan Google Form serta mempermudah dalam proses dokumentasi.

### 2.3. Kampung Koya Koso

Lokasi Kampung Koya Koso (gambar 1) berada di Distrik Abepura Kota Jayapura dengan luas wilayah 10350 Hektar dan jumlah penduduk sebanyak 2025 jiwa yang terdiri dari 1110 laki-laki dan 915 Perempuan. Yang terbagi atas 4 (empat) RW dan 17 (tujuh belas) RT.



Gambar 1. Kantor Kampung Koya Koso

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasannya dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang pendampingan dan pelatihan pendataan penduduk berbasis sistem informasi kependudukan menuju Pemilu 2024 di Kampung Koya Koso Distrik Abepura Kota Jayapura dapat diuraikan sebagai berikut:

### 3.1. Sosialisasi dan Pendampingan

Pentingnya pendataan penduduk untuk menyediakan data dasar kependudukan dan perubahan data kependudukan sampai dengan Wilayah administrasi terkecil. Dengan perkembangan teknologi di era digitalisasi yang semakin canggih maka sangat penting dilakukan pengarsipan data lewat sistem informasi. Untuk mewujudkan administrasi kependudukan yang tertib, valid, dan dinamis guna tercapainya Pembangunan Pemerintahan yang tepat dan akuntabel (gambar 2). Dalam sosialisasi tersebut kami juga menyampaikan bahwa pendataan penduduk sangat penting untuk dilakukan karena data penduduk dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami kondisi penduduk suatu Wilayah, yang dapat menjadi dasar dalam penentuan kebijakan, pelayanan publik, perencanaan Pembangunan hingga alokasi anggaran suatu Wilayah.

Selain menjadi dasar dalam penentuan kebijakan, pendataan penduduk juga bermanfaat untuk mengetahui perkembangan jumlah penduduk, untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penduduk, untuk mengetahui persebaran dan kepadatan penduduk, untuk mengetahui komposisi penduduk, untuk mengetahui arus migrasi, serta untuk merencanakan pembangunan sarana dan prasarana sosial sesuai dengan kondisi kependudukan Daerah. Dan dengan adanya data penduduk yang akurat dapat mempermudah Pemerintah Kampung Koya Koso dalam menentukan data Pemilu yang akan dilaksanakan pada Tahun 2024.



Gambar 2. Sosialisasi Pentingnya Pendataan Penduduk Berbasis Sistem Informasi Kependudukan

Dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut kami tim Dosen PkM bersama mahasiswa sekaligus melakukan pendampingan secara langsung kepada seluruh peserta sosialisasi tentang bagaimana cara membuat pendataan penduduk berbasis sistem informasi agar dapat mempermudah tugas yang dilakukan oleh Pemerintah Kampung Koyo Koso. Dalam kegiatan ini pendampingan yang dilakukan adalah penginputan data penduduk menggunakan *Google Form* (gambar 3).



Gambar 3. Pendampingan Penginputan Data Penduduk menggunakan *Google Form*

### 3.2. Pengumpulan, Penginputan serta Pengolahan Data Penduduk

#### 1. *Google Form*

Pengumpulan data penduduk dilakukan dengan cara menyebarkan dokumen formulir manual kepada ketua RW/RT agar memperoleh data yang akurat dari masing-masing RW/RT. Selain penyebaran formulir tersebut kami tim Dosen dan mahasiswa juga melakukan pendataan dari rumah ke rumah. Selain pengumpulan data secara manual, kami juga membantu dan mendampingi masyarakat untuk mengisi data melalui format *Google Form* yang telah disiapkan. Setelah pengumpulan data kegiatan selanjutnya yaitu melakukan penginputan dan pengolahan data penduduk melalui *Google Form*, dimana data tersebut dikelompokkan sesuai dengan data yang dibutuhkan seperti: jenis kelamin, pendidikan, agama, dan mata pencaharian (gambar 4. Format *Google Form*).

#### 2. Diagram



gambar 4. Format *Google Form*

Hasil pengolahan dan penginputan data penduduk yang dilakukan menggunakan format *Google Form* di atas kemudian dibuat dalam bentuk diagram untuk memverifikasi kebenaran data penduduk yang telah diinput. (gambar 5).



